# BAB 5
# KESIMPULAN & SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan prinsip *Just In Time* dalam produksi *readymix* studi kasus PT. Waskita Beton *Precast Batching Plant* Jakabaring, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan prinsip *Just In Time* di PT. Waskita Beton *Precast Batching Plant* Jakabaring pada variable X1 atau proses produksi yaitu sebesar 84,03%, variabel X2 atau layout pabrik sebesar 85,65%, variable X3 yakni bahan baku sebesar 75,08%, variabel X4 atau pemasok memiliki persentase penerapan sebanyak 71,14%. Sedangkan untuk variabel X5 atau *quality control* persentase nilai *mean* yang didapat yaitu 76%, variabel X6 atau karyawan mendapat persentase penilaian sebesar 75,87%, variabel X7 atau *Total productive maintance* mendapatkan hasil sebesar 84,8%. Dan pada variabel terakhir yakni variabel X8 atau *delivery* mendapatkan persentase sebesar 88%. Produksi *readymix* merupakan kegiatan industri semi manufaktur sehingga *Just In Time t*idak bisa diterapkan 100% seperti halnya pada industri manufaktur. Sehingga penerapan *Just In Time* membutuhkan beberapa adaptasi agar dapat diterapkan pada produksi beton *readymix* yang merupakan industri semi manufaktur.
2. Penerapan konsep *Just In Time* pada proses produksi lebih memiliki efisiensi waktu dibandingkan dengan proses produksi yang telah diterapkan di PT. Waskita Beton *Precast Batching Plant* Jakabaring. Dimana waktu penyelesaian produksi apabila menerapkan *Just In Time* lebih cepat dibandingkan waktu produksi biasa perusahaan. Nilai efisiensi perusahaan apabila menerapkan konsep *Just In Time* sebesar 88%. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 20,5% dari nilai sebelumnya yakni 67,5%. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan penerapan sistem *Just In Time Poduction* hasil perhitungan MCE hampir mendekati angka 1 atau 100 % maka sistem *Just In Time Production* dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan prinsip *Just In Time* dalam produksi *readymix* didapatkan beberapa saran yang perlu dilakukan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai penerapan prinsip *just in time* dalam proses pembelian (*just in time purchasing*) karena dalam penelitian ini sebagian besar membahas tentang penerapan *just in time* pada proses produksi (*just in time production*).
2. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang efektivitas waktu akibat penerapan just in time production. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat juga melakukan pembahasan mengenai efisiensi biaya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian penerapan *just in time* selain pada proses produksi *readymix*. Misalnya pada proses produksi semen, beton pracetak, dan lainnya. Sehingga dapat dijadikan sebuah perbandingan.